



Ada 3.363 Pemilih Disabilitas di Kota Yogya, Keluarga Perlu Beri Perhatian Khusus

YOGYA, TRIBUN - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta menggelar simulasi pencoblosan untuk kalangan disabilitas, Selasa (23/1). Simulasi digulirkan guna mengetahui kendala dan kesulitan para penyandang difabel untuk menyalurkan hak suaranya.

Komisiner KPU Kota Yogyakarta Divisi Teknis Penyelenggaraan, Erizal, mengatakan, pada Pemilu 2024, terdapat 3.363 pemilih disabilitas di wilayahnya. Dengan rincian, 1.603 pemilih disabilitas fisik, 194 disabilitas intelektual, 926 disabilitas mental, 272 disabilitas wicara, 96 disabilitas tunjangan dan 272 disabilitas netra.

"Mekanismenya tidak ada perbedaan, sama dengan 2019. Alat bantu braille, bagi tuna netra khususnya, tetap disediakan, untuk surat suara

pasangan calon presiden dan DPD RI," katanya.

Meski demikian, ia berharap, masyarakat yang memiliki anggota keluarga berkebutuhan khusus bisa mendampingi ke tempat pemungutan suara (TPS). Sebab, berdasarkan evaluasi Pemilu 2019 silam, banyak penyandang difabel yang urung mencoblos karena tidak ada yang mengantar.

"Maka, kami mohon bantuannya, khususnya pada anggota keluarganya, ya, untuk mengantar ke TPS, sekaligus mengisi surat pendamping. Kalau butuh edukasi terkait tata cara pencoblosan, nanti akan dibantu sama teman-teman KPPS. Mereka sudah dibekali itu," ujarnya.

Seorang penyandang disabilitas netra, Triyanto, warga Pingit, Kota Yogya,

mengaku sangat antusias mengikuti rangkaian simulasi ini. Ia bisa lebih mengenali masing-masing surat suara sekaligus kotaknya, serta rangkaian tahapan pencoblosan.

Hanya saja, pria paruh baya itu menyampaikan, alat bantu braille yang hanya diterapkan di surat suara tertentu, masih jauh dari kata optimal. Sebab, pihaknya masih kesulitan untuk membedakan surat suara lainnya, seperti DPR RI, DPRD Provinsi, maupun DPRD kabupaten/kota.

"Kalau semua bisa ada braille, kan, kita lebih mudah dan tidak terlalu merepotkan petugas. Walaupun, di TPS sudah disediakan pendamping. Tapi, bagaimanapun tetap lebih mantap mencoblos sendiri. Dari sekian Pemilu yang saya ikuti, yang ada braille cuma tertentu," jelasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005